

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Hidayatullah Yogyakarta**

##### **1. Alasan Pembelajaran Bahasa Arab**

Bahasa Arab di MTs Hidayatullah Yogyakarta merupakan mata pelajaran utama sesuai dengan tujuan dari pendirian lembaga pendidikan tersebut yaitu mencetak kader ulama yang ilmuwan dan menjadi pemimpin yang berjiwa mujahid. Hal tersebut tidak akan terwujud tanpa memahami dan aktif dalam berbahasa Arab. Karena tujuan dari lembaga pendidikan itulah para santri atau siswa dituntut memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits demikian juga literatur keilmuan hasil karya para ulama yang semua itu menggunakan tulisan dan bahasa Arab.

##### **2. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab**

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di MTs Hidayatullah Yogyakarta sesuai target yang telah ditentukan.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil itu mencakup dua hal yaitu keberhasilan dalam hal proses dan keberhasilan dalam hal hasil yang dicapai. Adapun keberhasilan pembelajaran dilihat dari prosesnya yang unsur-unsurnya terdiri dari:

#### **a. Motivasi belajar**

Dalam pembelajaran harus ada upaya-upaya agar para siswa termotivasi untuk belajar bahasa Arab, bila motivasi itu sudah ada maka perlu dipelihara dan ditingkatkan. Motivasi itu sangat penting untuk menghubungkan pengalaman yang lama dengan pelajaran baru, sebab siswa yang duduk di kelas VII ini datang dengan latar belakang yang berbeda-beda seperti SDN, SDIT atau MI. Dengan motivasi mendorong para siswa bersemangat dan terdorong untuk aktif dalam pembelajaran tersebut.

#### **b. Bahan Ajar**

Bahan belajar yang tersedia harus mendukung bagi pencapaian tujuan belajar siswa dalam hal pembelajaran disini ialah buku panduan yang menjadi pegangan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Karena itu dalam menentukan buku panduan harus betul-betul selektif.

#### **c. Alat Bantu Ajar**

Perlunya alat bantu seperti alat peraga dan laboratorium dalam pembelajaran bahasa agar siswa mudah memahami apa yang sedang dipelajari sehingga masing-masing siswa bisa kompetitif. Dengan adanya alat bantu ajar tersebut memungkinkan setiap siswa dapat berprestasi.

#### **d. Suasana belajar**

Suasana belajar sangat penting artinya bagi kegiatan belajar seperti ruang kelas dan lingkungan Madrasah harus ditata sedemikian

rupa agar siswa dapat tenang dan fokus pada pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat lebih efektif. Hal tersebut turut menentukan keberhasilan belajar siswa.

**e. Kondisi subyek siswa**

Yang dimaksud kondisi subyek adalah dimana kondisi fisik dan psikis/mental siswa harus terjaga baik. Terutama bagi siswa kelas VII dengan pendidikan yang berbasis pondok pesantren karena harus pondok bersama teman-teman yang baru dikenal dan jauh dari keluarga. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian terutama bagi para musyrif.

Kelima unsur tersebut kondisinya bersifat dinamis, yang sering berubah menguat atau melemah dan dapat mempengaruhi proses belajar tersebut. (Oemar Hamalik, 1994: 50)

Sedangkan unsur-unsur dinamis pada guru meliputi:

**a. Motivasi membelajarkan siswa**

Dalam pembelajaran, guru harus dapat memotivasi para siswa. Motivasi itu timbul dari kesadar yang tinggi untuk mendidik para peserta didik agar lebih baik. Jadi guru harus memiliki hasrat untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki hasrat untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan.

**b. Kondisi Guru Membelajarkan Siswa**

Guru perlu memiliki kemampuan dalam proses pengajaran selain kemampuan dalam proses pengajaran selain kemampuan kepribadian dan

kemampuan kemasyarakatan. Maka guru perlu meningkatkan kemampuan agar senantiasa berada dalam kondisi siap membelajarkan siswa.

### **3. Faktor-Faktor Penunjang Pembelajaran**

Pada hakekatnya suatu keberhasilan tidak akan tercapai dengan baik tanpa ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, begitu pula dengan keberhasilan pengajaran, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab. Adapun faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu keterampilan berbahasa bagi siswa antara lain, yaitu:

- a. Peran guru dan peran siswa itu sendiri merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Tidaklah mungkin siswa dapat trampil dan aktif tanpa pengaruh dan kendali guru, jadi peran guru masih dominan dalam pembelajaran bahasa.
- b. Metode yang berhasil adalah metode langsung dengan teknik monitoring atas kesalahan tata bahasa dan kosakata.
- c. Keberhasilan belajar bahasa dimulai dengan belajar kosakata dan tata bahasa, hal ini penting terutama dalam bahasa Arab kemudian baru membaca teks dengan konteks yang menarik.
- d. Pelatihan yang diadakan setiap hari untuk komponen-komponen kebahasaan dan penugasan diberikan untuk melaksanakan kegiatan kebahasaan secara terpadu.

- e. Sering dilakukan praktek berbicara dengan bahasa, dalam hal ini adalah bahasa Arab. Praktek tersebut sangat mudah diterapkan dilingkungan pondok pesantren.

#### **4. Problematika dalam Pembelajaran Berbahasa Arab**

Dalam proses pembelajaran, tidak terlepas dari adanya problematika yang dihadapi oleh para pengajar dan peserta didik. Problematika tersebut sangat beragam, pada setiap kelas tidak sama problemnya. adapun antara lain :

##### **a. Pada pihak Guru.**

1. Guru kurang persiapan dan perencanaan terlebih dahulu, karena merasa sudah menjadi kegiatan rutin dan persiapannya bersifat otomatis.
2. Guru tidak memahami metodologi pembelajaran yang terus berkembang sehingga pengajar kurang memahami materi yang diajarkan.
3. Guru kurang konsisten dalam menerapkan tahap-tahap metode yang ada pada kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*, membuat improvisasi sendiri yang terkadang menyimpang dari tujuan pembelajaran itu sendiri.
4. Guru tidak bisa memotivasi anak didiknya sehingga proses pembelajaran berjalankaku tidak menarik bagi siswa.
5. Proses pengajaran berjalan tidak melibatkan seluruh siswa dikelas, hanya sebagian siswa saja yang aktif dikelas.

##### **b. Pada pihak siswa**

1. Siswa tidak mempunyai kemauan kuat atau malas untuk belajar karena kurang dukungan, bisa juga disebabkan *home sick* (rindu keluarga).

2. Latar belakang lingkungan yang kurang mendukung para siswa, bisa juga pengaruh tersebut datang dari sesama teman mondok. .
3. Siswa tidak memiliki rasa percaya diri dalam pembelajaran dan berlatih pembelajaran bahasa, Biasanya takut salah atau malu dan menghindar.

## **B. Buku Panduan Bahasa Arab**

Untuk kelancaran pembelajaran bahasa Arab disuatu Madrasah diperlukan buku panduan. Buku panduan diharapkan praktis dan mudah dipahami baik oleh guru pengajar maupun siswa yang di dalamnya berisi petunjuk dan latihan-latihan seperti; menulis, membaca dan beberapa percakapan secara lisan maupun tulisan.

## **C. Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* Jilid 1**

Kitab panduan bahasa Arab yang digunakan di MTs Hidayatullah Yogyakarta adalah kitab *Al-Arabiyyin Lin-Nasyi'in*. Kitab ini di susun oleh Dr. Mahmud Ismail dan diterbitkan oleh *Dauroh Kutub Madrasahiyah* (Kementrian Pendidikan) Saudi Arabia yang dipakai untuk proses belajar dan mengajar bahasa Arab di negara non-Arab. Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* ini digunakan di Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta terdiri dari enam jilid yang digunakan pada masing tingkatan kelas mulai kelas VII sampai dengan kelas XII. Khusus untuk kelas VII MTs Hidayatullah menggunakan jilid 1. Peneliti serbatas meneliti pembelajaran bahasa Arab hanya dikelas VII MTs Hidayatullah Yogyakarta saja.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Materi utama dalam kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* adalah *muhadasah* (berbicara), *qira'ah* (membaca) dan *kitabah* (menulis) dilanjutkan dengan *tadribat* (latihan-latihan).

Pengembangan masing-masing *maharah* bertahap dari latihan yang bersifat mudah dan sederhana hingga kompleks. Maksudnya adalah pengenalan *mufradat* (kosakata) dimulai dari yang familiar berlanjut dengan mufradat yang jarang atau belum dikenal.

*Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* jilid 1 digunakan dikelas VII MTs Hidayatullah Yogyakarta, kitab ini terbagi menjadi 5 tahap pembelajaran yang disebut *qism* (القسم). Setiap *qism* terdiri dari 6 tema (الوحدة) dimana setiap tema terdiri dari 3 jenis pelajaran yang disebut *dars* (الدرس). Setiap *dars* melatih *maharah* yang berbeda. Dars pertama mengembangkan *maharah istima'* dan *kalam*, dars kedua melatih *maharah qira'ah* dan dars ketiga melatih *maharah kitabah*.

Berikut ini urutan materi keterampilan yang terdapat di dalam kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* jilid 1:

Materi Pelajaran Kitab Al-Arabiyyin Lin-Nasyiin Jilid 1

القسم	الوحدة	القسم	الوحدة
القسم ١	كُرَّةُ الْقَدَمِ	القسم ٢	تَعَارُفٌ
	تَعَالَى نَرَسُمُ		تَلْمِيذٌ جَدِيدٌ
	مَنْ غَائِبٌ؟		طَوَابِعُ
	أَيْنَ النِّظَارَةُ؟		شِدَّةُ الْحَبْلِ
	الْجَرَسُ		فِي النَّادِي الرِّيَاضِيِّ
	لِمَرَكَبٍ		فِي الدَّرْسِ الْأَوَّلِ
القسم ٣	الْمَقْصَفُ	القسم ٤	الْوَاجِبُ
	الْمَكْتَبَةُ		مَا هُوَ أَيْتُكَ؟
	الْمَسْجِدُ		الْمُبَارَاةُ
	الْمَعْمَلُ		الْإِمْتِحَانُ
	الْمَلْعَبُ وَالْمَطْعَمُ		الرِّحْلَةُ
	أَيْنَ أَحْمَدُ؟		مُعَسَّكِرُ الْكَشَّافَةِ
القسم	الوحدة		
القسم ٥	زيارة - أسرتي		
	صلاة الجمعة		
	العم - الحالة		
	حُجْرَةُ فَاطِمَةَ - سَعِيدٌ يَعْمَلُ الشَّايَ		
	إلى السوق - في المكتبة		



أُسْرَةُ عَبْدِ الْعَزِيزِ – حُجْرَةُ الْجُلُوسِ

هشام يذهب إلى السوق

### 1. Muhasadah (percakapan)

*Kalam* berarti **perkataan, percakapan** atau **pembicaraan** yang bisa juga disebut *muhadasah*. Kemampuan seseorang berbicara disebut *maharah kalam* yang artinya orang tersebut mampu mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam bahasa Arab dituntut kemampuan mengucapkan kata-kata dengan benar sesuai dengan makrajnya. Tujuan umumnya *maharah kalam* adalah agar siswa dapat dengan tepat, fasih untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* jilid 1 ditampilkan dalam bentuk *hiwar* (percakapan). *Hiwar* bertujuan melatih kemahiran *istima'* dan *kalam*. Untuk melatih siswa materi *hiwar* dilengkapi dengan gambar ilustrasi, tanya-jawab, merubah nama menjadi kata ganti dan lain-lain. Setiap materi percakapan dibuat untuk siswa mudah memahami makna percakapan yang dimaksud.

#### a. Latihan percakapan

Siswa dilatih bercakap-cakap di muka kelas secara berpasangan secara bergantian sesuai yang terdapat pada kitab. Kemudian guru mengoreksi terhadap percakapan tersebut.

## تلميذ جديد



سراج: أنا تلميذٌ جديدٌ. اسمي سراج.  
سميرة: أهلاً سراج. اسمي سميرة.

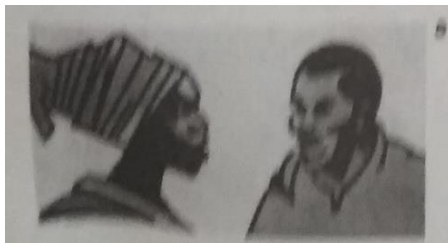


سراج: أهلاً سميرة.

سميرة: هل أنت نيجيريٌّ؟  
سراج: نعم، أنا نيجيريٌّ.



سراج: وهل أنتِ نيجيريَّةٌ؟  
سميرة: لا.



سراج: ما جنسيَّتُكَ؟  
سميرة: أنا غانيَّةٌ.

## صَلَاةُ الْجُمُعَةِ

حافظ : متى تَتَنَاوَلُ الفُطُورَ؟

نسيم : أَتَنَاوَلُ الفُطُورَ فِي السَّابِعَةِ.

حافظ : وَيَوْمَ الْجُمُعَةِ أَيضًا؟

نسيم : نَعَمْ، وَيَوْمَ الْجُمُعَةِ أَيضًا.

أَقُومُ مِنَ النُّوْمِ مُبَكَّرًا، وَأَعْمَلُ الْوَاجِبَ.

حافظ : أَنَا أَعْمَلُ الْوَاجِبَ يَوْمَ الْخَمِيسِ.

نسيم : وَأَنَا أَذْهَبُ إِلَى الْوَادِي يَوْمَ الْخَمِيسِ.

حافظ : فِي ظَهْرِ الْجُمُعَةِ، أَذْهَبُ مَعَ أَخِي إِلَى الْمَسْجِدِ لِلصَّلَاةِ.

نسيم : وَأَنَا أُصَلِّي الْجُمُعَةَ مَعَ وَالِدِي فِي الْمَسْجِدِ الْكَبِيرِ.

b. Latihan tanya-jawab dengan memakai kata ganti

Siswa secara berpasangan dilatih mengajukan pertanyaan dan lawan bicara memberi jawaban sesuai petunjuk pada kitab.

صل بين السؤال والجواب المناسب :

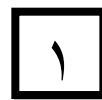
(الأجوبة)	(الأسئلة)
نعم، هو مُدرِّس.	هل أنت تلميذ؟
لا، هو مُدرِّس.	هل أحمد مُدرِّس؟
نعم، أنا تلميذ.	هل زينب طالبة؟
نعم، هي مُمرِّضة.	هل صديقك مُشرف؟

## 2. *Qira'ah* (membaca)

*Qira'ah* artinya **membaca**, **menelaah**, dan **mempelajari**. Secara istilah membaca artinya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan dalam hati atau melafalkan. Tujuan pembelajaran *maharah qira'ah* yang ada pada kitab ini adalah untuk membantu siswa memahami teks bacaan dengan pemahaman yang benar panjang-pendeknya bacaan dan darimana tempat keluarnya huruf tersebut yang biasa disebut dengan *makhraj*, karena dalam bahasa Arab sangatlah penting tentang bagaimana cara dan bunyi yang keluar dari lisan.

a. Latihan membaca/mengucapkan kata-kata

Siswa dilatih mengulangi kata-kata yang tertera pada contoh di bawah ini dengan penekanan pengucapan pada masing-masing huruf



باسم - عَبْدُ اللَّهِ - باكِستائِي - المغرب

ش

٢

أشترى - تشتري - عشرة - قروش - شد - نهش

ك / ق

٣

كَبَسَ / قَبَسَ - كَفَلَ / قَفَلَ - رَكَدَ / رَقَدَ - لَكَمَ / لَقَمَ -  
سَلَكَ / سَلَقَ - شَكَ / شَقَّ

سَدَّ

٤

٣- أَعَدَّ

سَلِمَ / سَلَّمَ  
قَدِمَ / قَدَّمَ  
عَلِمَ / عَلَّمَ

٢- أَعَدَّ

سَدَّ / يَشُدُّ  
سَبَّ / يَسُبُّ  
دَسَّ / يَدُسُّ

١- أَعَدَّ

نَجَسَ / نَجَّسَ  
كَتَبَ / كَتَّبَ  
كَسَبَ / كَسَّبَ

b. Latihan membuat dan menjawab pertanyaan.

Siswa berlatih membaca dan membuat pertanyaan dengan meneruskan pergantian kata sesuai yang ditentukan.

- م- القلم / عشرة قروش  
ت ١ - من أين أشتري القلم؟  
ت ٢ - تشتري القلم من المقصف.  
ت ١ - بكم القلم؟  
ت ٢ - القلم بعشرة قروش.  
م - الكتاب / ستة عشر قرشاً.  
الكرة / خمسة عشر قرشاً.  
الورق / خمسة قروش.  
الحبل / ثمانية عشر قرشاً.  
التفاحة / ثلاثة عشر قرشاً.  
التلفاز / أربعة عشر قرشاً.  
الهاتف / خمسة عشر قرشاً.

### 3. *Kitabah* (menulis)

Pembelajaran *maharah kitabah* sangatlah penting karena penulisan huruf hijaiyah tidaklah sama dengan huruf latin. Penulisan huruf hijaiyah mempunyai tiga kriteria penulisan yang berbeda, perbedaan tersebut tergantung dimana huruf tersebut berada. Keberadaan huruf tersebut ada pada tiga tempat yaitu di awal kalimat, di tengah dan di akhir, dan ada pula

sifat huruf yang berdiri sendiri atau tidak disambung. Bentuk hurufpun dapat berubah tergantung dimana huruf tersebut ditempatkan.

a. Latihan memahami bentuk tulisan suatu kata.

Siswa dilatih memahami bentuk penulisan kata seperti pada 3 contoh di bawah ini.

ب ب

١

في الآخرِ	في الوَسَطِ	في الأوَّلِ
المعرب	عَبْدُ اللَّهِ	بِاسْمِ
.....	.....	.....

طَالِبٌ - بَيْتٌ - بِنْتُ

ت ب

٢

في الآخرِ	في الوَسَطِ	في الأوَّلِ
بيت	متن	تلفاز
.....	.....	.....

تاسع - بنت - هاتف

ج ج ج

٣

في الأَوَّلِ	في الوَسَطِ	في الآخِرِ
جَدِيدٌ	نَيْجِرِيٌّ	سِرَاجٌ
.....	.....	.....

سجود - ثلج - جاموس

ه ه ه ه

٤

في الأَوَّلِ	في الوَسَطِ	في الآخِرِ
هَذِهِ	مُهَنْدِسٌ	اللَّهِ
.....	.....	.....

مَهَارَةٌ - إِلَهٌ - إِكْرَاهٌ - هَاتِفٌ

b. Latihan menulis dengan merubah kata ganti

Siswa dilatih menulis kalimat dengan mengubah **kata ganti** sesuai contoh.

حوّل كما في المثالين :



- مثال (١) : هذا مُدرّس. ← هذه مدرّسة.
- مثال (٢) : هل أنت سعوديّ؟ ← هل أنت سعوديّة؟
- ١- نعم، أنا سعوديّ. ← .....
- ٢- تلميذ أو مدرّس. ← .....
- ٣- هل هذا أستاذ؟ ← .....
- ٤- نعم، هذا أستاذ. ← .....
- ٥- أنا ماليزيّ. ← .....
- ٦- هل أنت نيجيريّ؟ ← .....
- ٧- لا، أنا غانيّ. ← .....

c. Latihan menjawab pertanyaan dengan memakai kata ganti orang ketiga.

Siswa dilatih menjawab pertanyaan dengan menulis **kata ganti orang ketiga**

أجب ب(نعم) مستخدمًا "هو" أو "هي" كما في المثالين :

- مثال (١) : هل أحمد مُدرّس؟ ← نعم، هو مُدرّس.
- مثال (٢) : هل زينب طالبة؟ ← نعم، هي طالبة.
- ١- هل عبد الله عربيّ؟ ← .....
- ٢- هل فاطمة مُدرّسة؟ ← .....
- ٣- هل الأستاذ أندونيسيّ؟ ← .....
- ٤- هل الحقيية جديدة؟ ← .....
- ٥- هل المشرف باكستانيّ؟ ← .....

- ..... ← ٦- هل التلميذة جديدة؟
- ..... ← ٧- هل المدرّس تونسيّ؟
- ..... ← ٨- هل أحمد عربيّ؟
- ..... ← ٩- هل فلان فرنسيّ؟
- ..... ← ١٠- هل المدرّسة روسيّة؟

d. Latihan menyempurnakan kalimat.

Siswa dilatih untuk menyempurnakan kalimat dengan cara memilih kata-kata yang sesuai pada kalimat kemudian dituliskan pada **titik-titik yang ada..**

اكتب رقم الكلمة المناسبة في الفراغ :

- |            |                      |
|------------|----------------------|
| هذه.....   | أنا...الكرة الطائرة. |
| ١- كرّتي.  | ١- اسمي.             |
| ٢- صديقي.  | ٢- أذهب.             |
| ٣- طابعي.  | ٣- ألعب.             |
| ٤- رسمي.   | ٤- أرسم.             |
| ٥- تلفازي. | ٥- أشاهد.            |
| ٦- بابي.   | ٦- أفتح.             |
| ٧- بابي.   | ٧- أغلق.             |

- ٨- آكل.  
٨- طعامي.  
٩- أكوي.  
٩- مكواتي.  
١٠- أغسل.  
١٠- ملابسي.

e. Latihan menulis angka-angka

Siswa dilatih untuk menulis angka-angka pada kotak yang tersedia sesuai perintah dengan diamati oleh guru.

اكتب الأرقام :

١٢ ١١ ١٠ ٣ ٧ ٢ ٩ ٤ ٦ ٥ ٨


سبعة  
عشرة  
اثنا عشر  
أربعة  
تسعة


ثلاثة  
ثمانية  
سبعة  
خمسة  
اثنان

## **E. Analisa Data**

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan pada bab III, maka penulis akan melakukan analisis data. Adapun hal-hal yang akan dianalisis adalah tentang efektivitas pembelajaran bahasa Arab dalam pengajaran di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Analisis data ini didasarkan pada data-data yang telah diuraikan pada bab III sebagai hasil penelitian yang merupakan bukti dari kenyataan yang ada di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dan dapat didiskripsikan sebagai berikut:

### **1. Data Hasil Dokumentasi**

Data yang diperoleh dengan dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi hasil penelitian tentang keadaan, letak geografis, buku pedoman yang terdiri dari sejarah, keadaan siswa dan guru, keadaan sarana dan prasarana di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dan nilai siswa yang menjadi acuan tingkat keefektifan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

### **2. Data Hasil Interview**

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memperoleh hasil data yang diperoleh melalui salah satu pengajar atau guru pada mata pelajaran bahasa Arab yang akrab disapa dengan ustad Umair tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kelebihan dan kekurangan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*, serta konsep dasar kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

Setelah penulis melakukan interview dengan guru Abu Umair, guru pengajar bahasa Arab di kelas VII, beliau mengatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab berbeda-beda, artinya ada siswa yang pandai dan mudah paham terhadap pelajaran bahasa Arab, namun ada juga yang agak lambat terhadap pelajaran bahasa Arab. Begitu juga prestasi belajarnya pun tergantung pada kemampuan yang mereka miliki.

Dalam proses pengajarannya, beliau menggunakan metode pengajaran yang selalu bervariasi, artinya ia menyesuaikan dengan rencana pengajaran. Ini dilakukan sebagai upaya untuk proses pembelajaran yang enak. Misalkan metode *iqro'*, beliau membacakan bahan bacaan yang ada dengan benar, lalu semua siswa mengikutinya sampai benar. Beliau juga memberikan kesempatan untuk dua anak yang memiliki kemampuan berbahasa Arab yang berbeda. Ini dilakukan supaya siswa saling memotivasi untuk maju.

Selain itu, untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, beliau juga menambahkan materi *muhadasah* (percakapan), karena menurut beliau bahasa tidak hanya diujikan lewat tulis, tapi bagaimana anak tersebut mampu untuk berkomunikasi secara aktif, karena bahasa merupakan kebiasaan yang diulang-ulang. Apabila ditemukan siswa yang tertinggal dalam prestasinya, beliau memberikan kesempatan untuk mengulang di minggu yang akan datang sampai anak tersebut paham.

Dalam menerima pelajaran, siswa yang lulusan dari MI (Madrasah Ibtidaiyah) cenderung mudah memahami apa yang diberikannya. Sedangkan

siswa yang dari SD (Sekolah Dasar), biasanya tingkat pemahamannya pun lemah dan mudah tertinggal. Untuk menyiasati hal semacam ini, dalam hal ini kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* sangat membantu para siswa yang tingkat pemahamannya lemah. Beliau memberikan kesempatan yang sama antara siswa yang mempunyai kemampuan rendah dengan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dalam belajar agar tidak terjadi kesenjangan diantara keduanya.

### **3. Data Hasil Observasi**

Penggunaan metode observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu dengan mengamati guru yang sedang mengajar serta siswa yang sedang belajar. Adapun hasil observasi adalah:

- 1) Guru bahasa Arab dalam mengajar menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, diskusi kelompok, penugasan dan juga dengan permainan-permainan yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 2) Dalam mengajar guru sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan baik itu menyangkut materi sebelumnya atau materi yang sedang dibahas dan siswa pun diberi kesempatan bertanya dan berpikir.
- 3) Guru selalu memperhatikan siswanya, jika pada saat pelajaran berlangsung dan terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru maka guru akan menegurnya.

- 4) Pada saat pelajaran bahasa Arab, siswa mencatat pelajaran kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.
- 5) Guru selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswanya untuk selalu semangat dalam belajarnya agar menghasilkan prestasi yang diinginkannya.

#### 4. Data Hasil Angket

Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari 12 item soal yang diberikan kepada 76 siswa. Setiap item mempunyai 3 alternatif jawaban sebagai berikut:

**Table 1.1**

**Tentang sikap terhadap pelajaran bahasa Arab.**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Senang	29	27	<b>93%</b>
2	Biasa saja	29	2	<b>7%</b>
3	Tidak senang	29	-	<b>0%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab senang yaitu dengan prosentase 70% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal sikap siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kesukaan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.2**

**Tentang belajar bahasa Arab dengan menggunakan  
Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in***

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Senang	29	15	<b>52%</b>
2	Biasa saja	29	10	<b>34,5%</b>
3	Tidak senang	29	-	<b>0%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab senang yaitu dengan prosentase 57% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal belajar bahasa Arab menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui tentang keefektifan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Tabel 1.3**

**Tentang qiro'ah dan muhadasah yang terdapat dalam  
Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in***

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Sangat sulit	29	15	<b>52%</b>
2	Cukup sulit	29	2	<b>7%</b>
3	Kadang sulit	29	8	<b>28%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 59% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah



tergolong cukup dalam hal penguasaan qiroa'ah dan muhadasah dalam kitab *Al- 'Arabiyyah Lin-Nasyi'in*. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kelancaran siswa dalam membaca teks Arab dengan menggunakan kitab *Al- 'Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.4**

**Tentang insya' dan kitabah**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Tidak sulit	29	14	<b>48%</b>
2	Cukup sulit	29	5	<b>17%</b>
3	Sangat sulit	29	6	<b>21%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 80% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 75%-100% adalah tergolong baik dalam hal penguasaan insya'. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis Arab dan mengarang dengan menggunakan bahasa Arab.

**Table 1.5**

**Tentang Bahasa yang terdapat dalam kitab**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Tidak sulit	29	10	<b>34,5%</b>
2	Cukup sulit	29	6	<b>21%</b>
3	Sangat sulit	29	9	<b>31%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 61% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal bahasa dalam kitab. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap bahasan-bahasan yang ada dalam kitab *Al- 'Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.6**

**Tentang latihan soal yang terdapat dalam kitab**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Tidak sulit	29	21	72%
2	Cukup sulit	29	1	3,5%
3	Sangat sulit	29	1	3,5%

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 72% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal penguasaan latihan soal dalam kitab. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al- 'Arobiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.7**

**Tentang pelajaran yang diberikan guru**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Selalu mengingat	29	18	<b>62%</b>
2	Kadang-kadang	29	2	<b>7%</b>
3	Tidak mengingat	29	5	<b>17%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang-kadang yaitu dengan prosentase 62% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal pelajaran yang diberikan guru. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah siswa menyukai pembelajaran yang diberikan guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.8**

**Tentang materi yang diajarkan oleh guru**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Tidak sulit	29	18	<b>62%</b>
2	Cukup sulit	29	2	<b>7%</b>
3	Sangat sulit	29	5	<b>17%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 59% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal materi yang digunakan guru. Pertanyaan di atas

digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.9**

**Tentang perasaan anda setelah belajar menggunakan  
Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in***

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Sangat menyukai	29	18	<b>62%</b>
2	Biasa saja	29	3	<b>10%</b>
3	Tidak menyukai	29	4	<b>14%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab biasa saja yaitu dengan prosentase 63% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal perasaan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui perasaan anak didik dalam menyikapi pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.10**

**Tentang metode mengajar**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Selalu variatif	29	16	<b>55%</b>
2	Kadang-kadang	29	4	<b>14%</b>
3	Tidak variatif	29	5	<b>17%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab selalu variatif yaitu dengan prosentase 59% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal penyampaian guru dengan menggunakan metodenya. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah siswa menyukai metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.11**

**Tentang alat peraga yang digunakan guru**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Selalu menggunakan	29	14	<b>48%</b>
2	Kadang-kadang	29	6	<b>21%</b>
3	Tidak menggunakan	29	5	<b>17%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab selalu menggunakan yaitu dengan prosentase 61% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal alat peraga yang

digunakan oleh guru. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui perangkat-perangkat yang dipakai guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.12**

**Tentang evaluasi yang diberikan guru**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Tidak sulit	29	10	<b>34%</b>
2	Cukup sulit	29	7	<b>24%</b>
3	Sangat sulit	29	7	<b>24%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab cukup sulit yaitu dengan prosentase 64% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal evaluasi yang diberikan guru. Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* selain latihan soal yang ada dalam kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.

**Table 1.13**

**Tentang tugas yang diberikan guru**

No	Kriteria Nilai	N	F	Prosentase
1	Selalu mengerjakan	29	18	<b>62%</b>
2	Kadang-kadang	29	1	<b>3,45%</b>
3	Tidak mengerjakan	29	5	<b>17%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab selalu mengerjakan yaitu dengan prosentase 63% dan dapat dikonsultasikan dengan standar yang dikeluarkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 56%-75% adalah tergolong cukup dalam hal tugas yang diberikan oleh guru.

### 5. Rekapitulasi Prosentase

No	Pernyataan	Prosentase		
		1	2	3
1	Sikap siswa terhadap pelajaran bahasa Arab	27	2	-
2	senang belajar dengan menggunakan kitab <i>Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in</i>	15	10	-
3	menyukai bacaan Qiro'ah dan muhadasah yang disertai dengan contoh gambar yang terdapat dalam kitab <i>Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in</i>	15	2	8
4	kesulitan memahami insya dan kitabah yang terdapat dalam kitab <i>Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in</i>	14	5	6
5	kesulitan dengan bahasa yang terdapat dalam kitab <i>Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in</i>	10	6	9
6	Latihan soal pelajaran yang diberikan oleh guru	21	1	1
7	Mengingat pelajaran yang diberikan oleh guru	18	2	5
8	Tentang materi yang diajarkan oleh guru	18	2	5
9	Perasaan siswa setelah menggunakan kitab <i>Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in</i>	18	3	4
10	Apakah metode yang digunakan guru selalu variatif dalam menyampaikan materi pelajaran	16	4	5
11	Setiap pembelajaran guru menggunakan alat Peraga	14	6	5
12	Kesulitan, saat evaluasi dilaksanakan	10	7	7
13	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	18	1	5
	Jumlah Presentase total			

Pertanyaan di atas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah murid mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada setiap akhir pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*. Setelah diketahui prosentase dari masing-masing item pertanyaan tentang kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* maka dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* cukup efektif.

## **6. Data Hasil Nilai Raport.**

Untuk mengetahui penerapan sebuah kitab dapat dikatakan efektif apabila hasil yang diperoleh oleh siswa juga baik. Karena hal itu merupakan tolak ukur terakhir dalam menentukan keefesienan tersebut. Di sini penulis juga akan menyajikan data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VII A dan VII B selama setahun, untuk mengetahui tingkatan efektivitas penggunaan kitab *Al-'Arabiyyah Lin-Nasyi'in* di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Nilai kemudian dikonsultasikan dengan data interpretasi nilai yaitu. 80 – 100 (sangat baik), 70-79 (baik), 60 – 69 (cukup dan jelek) 0 – 59. Untuk memperkuat data dan penelitian ini maka peneliti sajikan data nilai siswa kelas VII A dan VII B.



**Table 3.16****Daftar Nilai Kelas VII A, VII B**

<b>KELAS VII A</b>			<b>KELAS VII B</b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	Abdillah Ammar Faiq	<b>91</b>	1	Achmad Fauzul Adhim	<b>100</b>
2	Abdillah Zulham	<b>90</b>	2	Adnan Anan	<b>78</b>
3	Abdullah Azzam Jamil	<b>90</b>	3	Ahmad Muhammad	<b>93</b>
4	Abshor AUFAR Muhammad	<b>93</b>	4	Ahmad Shaumi Ansari	<b>86</b>
5	Abyan Muhammad Ibrani	<b>78</b>	5	Ammar	<b>95</b>
6	Abyan Shidqi Nawwarul Haq	<b>94</b>	6	Arbi Fatih Al-Firdus	<b>91</b>
7	Fathi Muhammad Al Fatih	<b>91</b>	7	Ibnu Hajar Hamzah	<b>93</b>
8	Haidar Fathul Islam	<b>86</b>	8	Isa	<b>100</b>
9	Haydar Al Ghifari	<b>94</b>	9	Kholid Aufi	<b>89</b>
10	Kamaludin Arsyad Fadllillah	<b>95</b>	10	Krisna Aulia Fitra Al Yusna	<b>78</b>
11	Kenji Akam Aruji	<b>84</b>	11	Muhammad Hanif Hawari	<b>90</b>
12	Mahesa Tegar Rayhadi	<b>86</b>	12	Muhammad Ikram Muzakkir	<b>84</b>
13	Muflih Zuh diThufail	<b>93</b>	13	Muhammad Irham Robani	<b>78</b>
14	Muhammad Akmal El Iddah	<b>89</b>	14	Muhammad Ismail Alfaruq	<b>83</b>
15	Muhammad Alif Ramadhan	<b>78</b>	15	Muhammad Luthfi	<b>94</b>
16	Muhammad Awwabin Hafiedz S	<b>89</b>	16	Muhammad Miftahunni'am	<b>87</b>
17	Muhammad Dhia Dhaifullah	<b>81</b>	17	Muhammad Nabil Hammami	<b>92</b>
18	Muhammad Faiz Dinnur Al Ghifari	<b>91</b>	18	Muhammad Ramadhan As Salimi	<b>95</b>
19	Muhammad Farel Ariadi	<b>86</b>	19	Muhammad Rivarian Permadi	<b>88</b>
20	Muhammad Fathurahman Hamzah	<b>78</b>	20	Muhammad Rizal Samsudin	<b>88</b>
21	Muhammad Hafidz Al- Ghozali	<b>91</b>	21	Muhammad Sulthanik Ar Razak	<b>95</b>
22	Muhammad HafidzErlangga	<b>84</b>	22	Muhammad Wahid Faisal	<b>80</b>
23	Muhammad Hafizh Al Zahran	<b>89</b>	23	Muhammad Zailani	<b>92</b>

24	Muhammad Hanif Faisal	<b>92</b>	24	Muhammad Zaki Fikrul Haq	<b>81</b>
25	NaufalFatih Muhammad Asy-Syahid	<b>83</b>	25	Nurul Fatah Sunge	<b>90</b>
26	Nauval Daffa Hibrizi	<b>85</b>	26	Putra Danu Langit Biru	<b>87</b>
27	Putra Nugroho	<b>86</b>	27	Putra Dhana Banyu Bening	<b>78</b>
28	Qois Al Judd	<b>92</b>	28	Raihan Zaki Kurniawan	<b>92</b>
29	Radhitya Imanda Putra Lesmana	<b>81</b>	29	Rijal Hakimulhaq Fanani	<b>83</b>
30	Raihan Shiddiq Ramadhan	<b>89</b>	30	Rizki Dedi Hanafi	<b>83</b>
31	Syamil Muhammad Salim	<b>92</b>	31	Rizki Maulana Rahajo	<b>87</b>
32	Taufik Hidayatullah	<b>88</b>	32	Syaikh Muhammad Jibril Al Farisi	<b>80</b>
33	Utsman Abdurrahman Nurdin	<b>78</b>	33	Wishaluddin Azhar Mandat	<b>88</b>
34	Zidan Amidyatama Nugraha	<b>94</b>	34	Yuko Hamas Ramadhan	<b>78</b>
			35	Ziaul Haq Ar Ro'if	<b>78</b>

## **F. Analisa Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in***

Pada umumnya penelitian deskriptif bukanlah angka-angka, tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang dijelaskan dari data hasil penelitian atau buku yang menjadi obyek penelitian.

### **1. Kelebihan Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.**

- a. Struktur penyusunan terdapat pada kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* ini disusun dengan sistematis dari yang mudah sampai menuju tersulit dari yang sederhana sampai menuju yang komplit.
- b. Dalam buku ini banyak disertakan gambar dan contoh untuk membantu siswa dalam memahami maksud dari bacaan, juga terdapat kamus yang disusun secara sistematis.
- c. Terdapat latihan atau terjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia begitu juga sebaliknya dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab.

- d. Terdapat pelaksanaan belajar mengajar diskusi dengan kelompok dan penugasan bagi yang mampu (pandai) akan cepat memahaminya.
- e. Terdapat latihan penyusunan *kaidah tasrifiyah*, sehingga lama kelamaan siswa terbiasa seperti dari *muannas* (feminin) ke *mudzakkar* (maskulin).

## **2. Kekurangan pada Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*.**

- a. Pada bab yang terakhir, pada kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* untuk kelas VII banyak ditekankan *qowaid*.
- b. Bagi para siswa yang belum benar-benar memahami tentang *qowaid* akan merasa kesulitan untuk memahaminya khususnya pada bab-bab terakhir dikarenakan terlalu banyaknya istilah-istilah *qowaid*.

## **3. Keefektifan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in***

Salah satu keberhasilan dalam proses pembelajaran di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, selain terletak pada perencanaan dan pelaksanaan, juga terletak pada kondisi proses belajar-mengajar yang efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Di sini juga perlu perhatian pada keefektifan seorang guru dalam mencapai materi dan pengolahan proses pembelajaran dikelas. Diharapkan materi yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan tingkat pemahamannya. Dirasakan efektif jika menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk mengetahui tingkat keefektifan sebuah kitab maka dapat dilihat dari segi proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran

kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* di MTs Hidayatullah Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

#### **a. Pengertian Efektivitas**

Ketika kita berbicara tentang efektif, kita akan mengalami kesulitan dalam memberikan makna. Di mana efektivitas tidak memiliki patokan makna yang pasti dalam pengukurannya berikut ini akan penulis berikan definisi efektivitas dari beberapa pakar. Menurut Much. Dahlan Ya'cub Al-Barry, di dalam Kamus Ilmiah Populer efektivitas adalah ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan. (Much. Dahlan Ya'cub Al-Barry, 1994: 128).

Menurut Burhani MS dan Hasbi Lawrence, yang dimaksud oleh efektivitas adalah *ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan*. Menurut T. Hani Handoko, efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. (Hani Handoko, 1987: 30).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwasannya *efektivitas* adalah tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab.

#### **b. Keterkaitan Buku dengan Keefektifan dalam Pembelajaran**

Belajar akan lebih efektif apabila siswa dalam keadaan siap untuk belajar. Dengan adanya persiapan, maka yang bersangkutan akan melakukan kegiatan belajar dengan sepenuh hati, sehingga akan memperlancar proses dan meningkatkan hasil belajarnya. Kesiapan ini mencakup kesiapan mental, kesiapan bahan atau materi, kesiapan pengetahuan yang terkait, dan kesiapan instrumen (peralatan) yang

dibutuhkan untuk belajar. Bagi pelaku kegiatan ini (belajar) hendaknya menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki atau mencoba mengenal materi yang akan dipelajari (dengan membaca lebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran). (Depdikbud, 1995: 56).

Bagi seorang pengajar yang baik hendaknya mengetahui dan memahami tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat menentukan metode yang tepat dalam pengetahuan bahasa Arab. Menetapkan materi atau bahan pengajaran dalam perencanaan mengajar tidak akan menemui banyaknya kesulitan, asal tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas dan terdapatnya sumber yang berkenaan dengan bahan tersebut. (Nana Sudjana, 1987: 67-70).

Ditambah juga mengenai tujuan yang ada dalam bentuk pembelajaran yang efektif adalah:

- a. Belajar mengajar memiliki tujuan untuk membentuk anak didik sesuai dengan tahap pematangan.
- b. Ada sebuah interaksi prosedur yang direncanakan dengan desain mencapai tujuan
- c. Ada penggarapan materi yang disusun secara khusus
- d. Ada anak didik yang beraktivitas secara aktif
- e. Ada guru sebagai pembimbing
- f. Adanya sebuah disiplin yang lahir dari sebuah kesadaran
- g. Adanya batas waktu sebagai batas pencapaian tertentu
- h. Evaluasi.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif sebagaimana tersebut diatas tidaklah semudah itu, akan tetapi juga bergantung pada kompetensi dan kemampuan yang memadai dari segenap komponen. Guru sebagai sosok yang subyektif dalam pengajaran harus memiliki kompetensi yang handal dalam memberikan pengajaran di sekolah.

Beberapa kemampuan kompetensi seorang guru yang harus dimiliki adalah sebagai berikut yang meliputi:

- a. Menguasai bahan pelajaran yang diajarkan.
- b. Mampu melakukan pengolahan program belajar mengajar.
- c. Mampu mengelola kelas yang baik.
- d. Mampu mengelola penggunaan media atau sumber ajar.
- e. Memiliki dan menguasai landasan-landasan pendidikan.
- f. Mampu mengelola hubungan baik interaksi-interaksi belajar mengajar.
- g. Mampu menilai prestasi siswa untuk kepentingan mengajar. (Surya Brata, 1997: 4-5).